

**ANALISIS PERTUMBUHAN EKONOMI DITINJAU DARI
INVESTASI DAN TENAGA KERJA DI INDONESIA TAHUN 2015-2020**

Erickson Sinaga¹, Fredysyah Putra², Jogi Situmorang³, Excaudia Siringo-ringo⁴

^{1, 2, 3, 4}Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri
Medan

eriksinaga419@gmail.com¹, excaudiaringo@gmail.com²,
jogisitumorang43@gmail.com³, fredysyahputra414@gmail.com⁴

ABSTRACT

Economic growth is one of the main indicators used to assess the success of economic development. However, Indonesia's economy experienced a contraction in 2020 due to the COVID-19 pandemic, which affected investment activities and labor absorption. This study aimed to analyze the effect of investment and labor on Indonesia's economic growth during the period 2015–2020, both partially and simultaneously. This study employed a quantitative approach with a descriptive correlational design using annual time series secondary data obtained from the Central Bureau of Statistics (BPS) and the Ministry of Investment/Investment Coordinating Board (BKPM). Data were analyzed using multiple linear regression with the assistance of Statistical Package for the Social Sciences (SPSS), preceded by classical assumption tests. The results showed that investment had a positive coefficient, while labor had a negative coefficient on economic growth. However, partially, investment and labor did not have a significant effect on economic growth. Simultaneously, both variables also did not significantly affect Indonesia's economic growth during the study period. These findings indicate that economic growth is influenced by various factors beyond investment and labor.

Keywords: economic growth, investment, labor, Indonesia

ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan pembangunan ekonomi. Namun perekonomian Indonesia mengalami kontraksi pada tahun 2020 akibat pandemi COVID-19 yang berdampak pada aktivitas investasi dan penyerapan tenaga kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh investasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia selama periode 2015–2020, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif korelasional menggunakan data sekunder berbentuk deret waktu (*time series*) tahunan yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Analisis bantuan data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan *Statistical Package for*(SPSS) yang didahului dengan pengujian asumsi klasik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi memiliki koefisien positif, sedangkan tenaga kerja memiliki koefisien negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun secara parsial investasi dan tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan

terhadap pertumbuhan ekonomi. Secara simultan, kedua variabel tersebut juga tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia selama periode penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh berbagai faktor selain investasi dan tenaga kerja.

Kata Kunci: pertumbuhan ekonomi, investasi, tenaga kerja, Indonesia

A. Pendahuluan

Keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara pada umumnya dapat dilihat dari tingkat pertumbuhan ekonomi yang dicapai. Pertumbuhan ekonomi mencerminkan peningkatan kemampuan suatu negara dalam menghasilkan barang dan jasa secara berkelanjutan sehingga mampu meningkatkan pendapatan masyarakat, memperluas kesempatan kerja, dan mendorong peningkatan kesejahteraan. Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi sering dijadikan sebagai indikator utama dalam menilai keberhasilan pembangunan ekonomi suatu negara. Menurut Todaro dan Smith (2015), pertumbuhan ekonomi merupakan proses peningkatan output nasional yang berlangsung secara terus-menerus dalam jangka panjang.

Dalam beberapa tahun terakhir, pertumbuhan ekonomi Indonesia menunjukkan perkembangan yang cukup dinamis. Berdasarkan data Produk Domestik Bruto yang dipublikasikan oleh Badan Pusat

Statistik (BPS, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021), laju pertumbuhan ekonomi Indonesia selama periode 2015–2019 relatif stabil pada kisaran 5 persen per tahun. Namun, pada tahun 2020 perekonomian Indonesia mengalami kontraksi sebesar 2,07 persen akibat pandemi COVID-19. Kondisi tersebut berdampak pada berbagai sektor perekonomian, seperti menurunnya aktivitas produksi, konsumsi masyarakat, perdagangan, investasi, dan penyerapan tenaga kerja. Fenomena tersebut menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

Salah satu faktor yang diduga memengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah investasi. Dalam teori ekonomi pembangunan, investasi dipandang sebagai pembentukan modal yang mampu meningkatkan kapasitas produksi dan mendorong aktivitas ekonomi. Arsyad (2015) menyatakan bahwa investasi berperan dalam

meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui perluasan usaha, penggunaan teknologi, serta peningkatan produktivitas. Data Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021) menunjukkan bahwa realisasi investasi di Indonesia selama periode 2015–2020 mengalami perkembangan yang berfluktuasi. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa perubahan investasi dapat memberikan dampak terhadap perkembangan perekonomian nasional.

Selain investasi, tenaga kerja juga memiliki peranan penting dalam proses pembangunan ekonomi. Tenaga kerja merupakan sumber daya yang digunakan dalam kegiatan produksi sehingga keberadaannya sangat menentukan tingkat output yang dihasilkan. Meningkatnya jumlah tenaga kerja yang produktif dapat mendorong peningkatan produksi barang dan jasa. Akan tetapi, peningkatan jumlah tenaga kerja perlu diimbangi dengan kualitas sumber daya manusia yang memadai agar produktivitas dapat meningkat. Romer (1990) menjelaskan bahwa kualitas sumber daya manusia merupakan

salah satu faktor penting yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang. Selain itu, berdasarkan data ketenagakerjaan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021), perkembangan jumlah tenaga kerja di Indonesia selama periode penelitian juga mengalami perubahan seiring dengan dinamika kondisi ekonomi nasional dan dampak pandemi COVID-19.

Namun, hasil yang berbeda ditunjukkan oleh Prasetyo (2021) yang menyatakan bahwa pada masa pandemi pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi tidak signifikan. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara investasi, tenaga kerja, dan pertumbuhan ekonomi masih memerlukan kajian lebih lanjut. Selain itu, periode tahun 2015–2020 merupakan periode yang menarik untuk diteliti karena mencakup kondisi sebelum dan saat terjadinya pandemi COVID-19 yang memberikan dampak cukup besar terhadap perekonomian Indonesia.

Berdasarkan fenomena tersebut, fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh investasi dan tenaga kerja terhadap

pertumbuhan ekonomi Indonesia selama periode 2015–2020, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh investasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada periode tersebut. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis sebagai bahan referensi dalam pengembangan ilmu ekonomi pembangunan serta secara praktis dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dan pihak terkait dalam merumuskan kebijakan yang berkaitan dengan peningkatan investasi dan kualitas tenaga kerja guna mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif korelasional untuk menganalisis pengaruh investasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berbentuk deret waktu (*time series*) tahunan selama periode 2015–2020. Data pertumbuhan ekonomi dan tenaga kerja diperoleh dari publikasi Badan

Pusat Statistik (BPS, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021), sedangkan data investasi diperoleh dari laporan Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM, 2016, 2017, 2018, 2019, 2020, 2021).

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan ekonomi (Y), sedangkan investasi (X_1) dan tenaga kerja (X_2) merupakan variabel independen. Pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi terhadap berbagai publikasi resmi yang berkaitan dengan variabel penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, model regresi diuji melalui uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Model regresi yang digunakan dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan:

Y = Pertumbuhan ekonomi
 α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi

X_1 = Investasi

X_2 = Tenaga kerja

e = *Error term*

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial dan uji F untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan. Selain itu, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi pertumbuhan ekonomi Indonesia selama periode penelitian. Seluruh pengujian dilakukan pada tingkat signifikansi 5 persen ($\alpha = 0,05$).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh investasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia selama periode 2015–2020 menggunakan analisis regresi linear berganda.

Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Standar Deviasi
Pertumbuhan	6	-2,07	5,07	3,350	2,887

Ekonomi					
Investasi	6	545,4	826,3	701,367	109,511
Tenaga Kerja	6	114,8	128,4	122,183	5,115

Berdasarkan Tabel 1, rata-rata pertumbuhan ekonomi Indonesia selama periode penelitian sebesar 3,35 persen. Sementara itu, rata-rata investasi sebesar 701,367 dan rata-rata tenaga kerja sebesar 122,183.

Uji Asumsi Klasik

Tabel 2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Jenis Uji	Indikator	Hasil
Normalitas	Sig. Shapiro-Wilk	0,335
Multikolinearitas	VIF	59,086
Heteroskedastisitas Investasi	Sig.	0,390
Heteroskedastisitas Tenaga Kerja	Sig.	0,318
Autokorelasi	Durbin-Watson	2,052

Berdasarkan Tabel 2, data penelitian berdistribusi normal serta tidak mengalami heteroskedastisitas dan autokorelasi. Namun, model menunjukkan adanya gejala multikolinearitas yang tinggi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 241,719 + 0,102 X_1 - 2,537 X_2$$

Uji t

Tabel 3. Hasil Uji t

Variabel	Koefisien	t-hitung	Sig.
Investasi	0,102	1,548	0,219
Tenaga Kerja	-2,537	-1,796	0,170

Berdasarkan Tabel 3, variabel investasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,219 dan tenaga kerja sebesar 0,170. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga kedua variabel tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi secara parsial.

Uji F

Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,179. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga investasi dan tenaga kerja secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,682 menunjukkan bahwa 68,2 persen variasi pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan oleh investasi dan tenaga kerja, sedangkan 31,8 persen sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia selama periode 2015–2020. Temuan ini menunjukkan

bahwa peningkatan investasi belum mampu memberikan dampak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi selama periode penelitian.

Menurut Arsyad (2015), investasi merupakan salah satu faktor penting dalam pembentukan modal dan peningkatan kapasitas produksi. Akan tetapi, pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi tidak selalu terjadi dalam jangka pendek karena membutuhkan waktu agar investasi tersebut dapat diubah menjadi output yang produktif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Prasetyo (2021) yang menunjukkan bahwa investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi selama masa pandemi. Kondisi tersebut diduga dipengaruhi oleh perlambatan aktivitas ekonomi akibat pandemi COVID-19 yang menyebabkan realisasi investasi belum mampu mendorong peningkatan output secara optimal.

Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan

jumlah tenaga kerja belum tentu diikuti oleh peningkatan produktivitas ekonomi.

Menurut teori pertumbuhan endogen yang dikemukakan Romer (1990), kualitas sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi jangka panjang. Oleh karena itu, peningkatan jumlah tenaga kerja perlu diimbangi dengan peningkatan kualitas tenaga kerja agar produktivitas dapat meningkat.

Kondisi ekonomi Indonesia selama periode penelitian juga menjadi faktor yang mempengaruhi hubungan tersebut. Perlambatan ekonomi global yang terjadi sebelum pandemi serta tekanan ekonomi akibat COVID-19 pada tahun 2020 menyebabkan aktivitas produksi, perdagangan, dan konsumsi masyarakat mengalami penurunan. Situasi tersebut membuat investasi yang masuk belum mampu memberikan kontribusi optimal terhadap pertumbuhan ekonomi nasional.

Selain faktor eksternal, efektivitas investasi juga dipengaruhi oleh kualitas pengelolaan investasi itu sendiri. Investasi yang lebih banyak terkonsentrasi pada sektor tertentu

atau belum sepenuhnya diarahkan pada sektor produktif dapat menyebabkan dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi menjadi kurang maksimal. Oleh karena itu, peningkatan jumlah investasi saja belum tentu langsung mendorong pertumbuhan ekonomi apabila tidak diikuti dengan pengelolaan dan distribusi investasi yang efektif.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah tenaga kerja yang besar belum tentu mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi apabila tidak disertai dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia dan kemampuan teknologi.

Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi dan tenaga kerja secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia selama periode 2015–2020.

Secara teoritis, investasi dan tenaga kerja merupakan faktor produksi yang berkontribusi terhadap peningkatan output nasional. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat faktor-faktor lain yang turut memengaruhi pertumbuhan

ekonomi, seperti konsumsi rumah tangga, pengeluaran pemerintah, inflasi, ekspor-impor, perkembangan teknologi, dan kondisi ekonomi global.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan fenomena yang kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Oleh sebab itu, peningkatan pertumbuhan ekonomi tidak cukup hanya melalui peningkatan investasi dan jumlah tenaga kerja, tetapi juga perlu didukung oleh perbaikan kualitas sumber daya manusia, peningkatan produktivitas, penguatan sektor produksi, serta kebijakan ekonomi yang mampu menjaga stabilitas perekonomian nasional.

Selain itu, jumlah observasi yang terbatas serta tingginya nilai VIF sebesar 59,086 mengindikasikan adanya multikolinearitas yang cukup tinggi sehingga dapat memengaruhi kemampuan model dalam menjelaskan hubungan antarvariabel.

Hasil penelitian ini perlu diinterpretasikan secara hati-hati karena terdapat beberapa keterbatasan penelitian. Pertama, jumlah observasi yang digunakan relatif terbatas, yaitu hanya enam data

tahunan selama periode 2015–2020. Kedua, hasil uji multikolinearitas menunjukkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebesar 59,086 yang mengindikasikan adanya hubungan yang sangat kuat antarvariabel independen. Kondisi tersebut dapat memengaruhi ketepatan estimasi model regresi dalam menjelaskan pengaruh investasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang atau menambahkan variabel lain yang relevan sehingga hasil yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh investasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia selama periode 2015–2020, dapat disimpulkan bahwa secara parsial investasi dan tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Secara simultan, investasi dan tenaga kerja juga tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Meskipun demikian, investasi

menunjukkan arah hubungan positif, sedangkan tenaga kerja menunjukkan arah hubungan negatif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, pemerintah diharapkan dapat mendorong peningkatan investasi yang lebih produktif serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia guna mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang, menambah variabel penelitian yang relevan, serta mempertimbangkan metode analisis yang lebih sesuai agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, L. (2015). *Ekonomi* (Edisi ke-5). Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Badan Pusat Statistik. (2016). *Produk domestik bruto Indonesia menurut pengeluaran 2011–2015* . J
- Badan Pusat Statistik. (2016). *Keadaan ket.* Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Produk domestik bruto Indonesia menurut pengeluaran 2012–2016* . Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2017). *Keada.* Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2018). *Produk dalam negeri* Jakarta: Badan Pusa
- Badan Pusat Statistik. (2018). *ketenagakerjaan Indonesia Keadaan 20* Jakarta: Badan Pusat Stati
- Badan Pusat Statistik. (2019). *Menu produk domestik bruto Indonesia.* Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2019). *Ketenagakerjaan Indonesia Keadaan tahun 2018* . Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Produk domestik bruto Indonesia menurut pengeluaran 2015–2019* . Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2020). *ketenagakerjaan Indonesia Keadaan tahun 2019* . Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *Produk domestik bruto Indonesia menurut pengeluaran 2016–2020* . Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2021). *ketenagakerjaan Indonesia Keadaan tahun 2020* . Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Haryanto, T. (2017). Analisis pengaruh investasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15 (2), 110–125.
- Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal. (2016). *Realisasi investasi tahun 2015* . Jakarta: BKPM.
- Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal. (2017). *Realisasi investasi tahun 2016* . Jakarta: BKPM.

- Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal. (2018). *Realisasi investasi tahun 2017*. Jakarta: BKPM.
- Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal. (2019). *Realisasi investasi tahun 2018*. Jakarta: BKPM.
- Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal. (2020). *Realisasi investasi tahun 2019*. Jakarta: BKPM.
- Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal. (2021). *Realisasi investasi tahun 2020*. Jakarta: BKPM.
- Prasetyo, PE (2021). Peran investasi dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di masa pandemi. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan*, 14 (1), 45–60.
- Romer, PM (1990). Perubahan teknologi endogen. *Jurnal Ekonomi Politik*, 98 (5), S71–S102.
- Todaro, MP, & Smith, SC (2015). *Pembangunan ekonomi* (edisi ke-12). Boston, MA: Pearson Education.